

BAB V

KESIMPULAN dan SARAN

5.1 Kesimpulan

- ❖ Bangunan pengolahan air limbah industri elektroplating ini menggunakan bangunan pengolahan yaitu : saluran pembawa, *screen*, bak penampung, *ion exchange*, netralisasi, koagulasi - flokulasi, bak pengendap I, dan *sludge drying bed*.
- ❖ Lumpur sisa pengolahan diolah dengan bak pengendap I dan *sludge drying bed*.
- ❖ Dari diagram alir bangunan yang dibuat, parameter dalam limbah industri elektroplating dapat diturunkan hingga memenuhi standart baku mutu Peraturan Menteri Lingkungan Hidup RI Nomor 5 Tahun 2014 tentang Baku Mutu Air Limbah
- ❖ Hasil perhitungan *effluent* air limbah industri elektroplating dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 5.1 Parameter *Effluent* Limbah Industri Elektroplating

No	Parameter	Satuan	<i>Influent</i>	<i>Effluent</i>	Baku Mutu
1	pH	-	5	7	6 – 9
2	<i>Total Suspended Solid (TSS)</i>	mg/L	198	19,8	20
3	Tembaga (Cu)		1,4	0	0,5
4	Seng (Zn)		1,4	0	1
5	Total Krom (Cr)		35	0	0,5
6	Nikel (Ni)		5	0	1

5.2 Saran

- ❖ Dalam perencanaan bangunan pengolahan air buangan dan sebelum menentukan jenis unit bangunan pengolahan limbah yang digunakan, hendaknya memperhatikan karakteristik air limbah dan debit air yang akan diolah, sehingga bangunan yang akan dibuat mampu menurunkan pencemar secara optimal
- ❖ Luas area yang tersedia untuk IPAL juga harus diperhatikan sehingga luas lahan mencukupi untuk pembangunan IPAL yang sudah direncanakan
- ❖ Perlu adanya perencanaan beberapa tahun ke depan untuk mengantisipasi pengembangan industri yang akan mempengaruhi kapasitas bangunan pengolahan air buangan
- ❖ Dalam perencanaan bangunan pengolahan air buangan, hendaknya direncanakan bangunan cadangan untuk mengantisipasi adanya kerusakan maupun perbaikan